

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian lapangan yang sudah peneliti lakukan terkait analisis pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

1. Perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung dilaksanakan melalui beberapa tahap. Pelaksanaannya telah memenuhi ketentuan pemerintah pusat maupun daerah dan sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan kepada desa. Hal ini didasarkan pada tahapan-tahapan yang telah di lalui pada proses perencanaan pembangunan, dari berbagai tingkatan saling memberikan kontribusi untuk mensukseskan perencanaan pembangunan.

Musyawarah tingkat dusun menghasilkan daftar prioritas masalah pada satuan wilayah di bawah desa (dusun atau lingkungan), kemudian di usulkan pada musyawarah tingkat desa. Pemerintah desa telah menyiapkan daftar permasalahan desa seperti peta kerawanan, kemiskinan dan pengangguran selain itu menyiapkan daftar masalah dan usulan kegiatan prioritas desa hasil identifikasi pelaku program pembangunan tingkat desa yang dibiayai oleh hibah yang akan di bahas pada musyawarah tingkat desa.

Usulan yang tidak disetujui akan masuk dalam usulan pembangunan tahun depan, sedangkan tahapan setelah disetujuinya usulan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes), kemudian menjadi

Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) hingga terbit Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes), dalam APBDes ada proses yang harus dipertimbangkan melalui tahapan perencanaan dari bawah sampai muncul APBDes, setelah tahapan perencanaan terpenuhi, selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan pembangunan.

2. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung telah dilaksanakan sesuai ketentuan pelaksanaan dan pengadaan barang jasa dengan swakelola, akan tetapi tetap mengacu pada aturan dari pusat dan daerah. TPK (Tim Pengelola Kegiatan) disiapkan untuk mengatur pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, dibawah tanggung jawab pemerintah desa. Pelaksanaan pembangunan mencakup pembangunan jalan paving, *talud* (penyangga jalan), drainase, makadam, jembatan dan sarana prasarana fisik lainnya yang tersebar di beberapa titik Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

Kepala Desa beserta staf Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, Ketua Rukun Tetangga (RT), Ketua Rukun Warga (RW), melakukan pendampingan dalam pembangunan infrastruktur desa, melalui prioritas pembangunan yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tulungagung, dalam mengawal pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang bersumber dari DD (Dana Desa) dengan melakukan pembinaan penggunaan DD (Dana Desa) serta pemantauan pembangunan dengan datang langsung ke desa.

3. Pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung dalam menunjang perekonomian pedesaan dilakukan secara bertahap. Pembangunan infrastruktur fisik tidak memusat pada satu wilayah, melainkan berbagai wilayah desa sesuai dengan prioritas pembangunan yang telah di musyawarahkan dan dilaksanakan. Peran infrastruktur desa berkaitan dengan bidang lainnya untuk menunjang perekonomian. Hal ini dikarekanakan infrastruktur jalan yang rusak dan kurang memadai menghambat aktifitas masyarakat yang berdampak pada kemunduran roda perekonomian.

Infrastruktur bermanfaat bagi perekonomian Dana Desa (DD) mendorong pembangunan infrastruktur Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Anggaran penerimaan Dana Desa (DD) Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada Tahun 2015 sebesar 270.824.203 juta, meningkat 608.903.000 juta Tahun 2016 dan 768.923.000 Tahun 2017. Peningkatan anggaran ini selain meningkatkan kualitas pembangunan, juga meningkatkan banyaknya lokasi realisasi pembangunan yang dapat menunjang aktifitas masyarakat.

4. Realisasi pembangunan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung dalam menunjang perekonomian pedesaan.

Pembangunan telah direalisasikan secara merata di seluruh wilayah desa dengan menggunakan Dana Desa (DD) seperti pembangunan *talud* atau penyangga jalan, jalan paving, jalan makadam, *drainase* atau sanitasi

lingkungan, rabat jalan, dam atau bendungan air dan beberapa pembangunan fisik lainnya. Pembangunan yang telah direalisasikan merupakan kebutuhan masyarakat desa yang telah di usulkan dan disetujui dalam musyawarah desa.

Realisasi peningkatan infrastruktur di Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, tidak terlepas dari dukungan pemerintah pusat dan daerah dalam membangun dan mensukseskan program pembangunan pemerintah desa, semuanya ikut andil dalam mendorong pembangunan infrastruktur Indonesia yang berkembang dan meningkatkan pertumbuhan roda perekonomian, hal ini tentu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta terwujudnya pembangunan nasional secara merata.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi akademik, lembaga penelitian dan peneliti selanjutnya. Ketiga saran tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan mengenai pembangunan infrastruktur desa dalam menunjang perekonomian. Penelitian ini juga dapat menginformasikan hasil penelitian ini di program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung.

2. Bagi Lembaga Penelitian

Kepada lembaga penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi yang positif untuk meningkatkan program

pembangunan pemerintah, menciptakan pembangunan infrastruktur desa yang bermanfaat bagi penunjang perekonomian masyarakat sebagai salah satu usaha bersama membangun jantung ekonomi nasional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas bahasan mengenai Dana Desa (DD) yang dapat menambah fokus penelitian pada bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang di danai oleh pemerintah melalui Dana Desa (DD) karena pada penelitian ini hanya meneliti bidang pelaksanaan pembangunan desa.